BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Uoto adalah penulis dari anime *Orb: On the Movements of the Earth*. Cerita yang diangkat dari sebuah kehidupan dan perjuangan seorang Nicolaus Copernicus seorang astronom legendaris yang menemukan teori heliosentris, bahwa bumi dan planet-planet lain mengelilingi matahari, bertentangan dengan kepercayaan geosentris yang dominan (Valentin Paquot, n.d.).

Anime ini menceritakan tentang konflik antara sains dan kepercayaan tradisional, serta bagaimana sesuatu hal yang baru harus berhadapan dengan kekuasaan. Sang tokoh utama mewakili semangat dalam mencari sebuah kebenaran dan kebebasan intelektual, walaupun harus menghadapi suatu pengorbanan. Kehidupan Copernicus dan revolusi ilmiah menjadi inspirasi dalam cerita ini. Anime ini tidak hanya sekedar bercerita tentang astronomi, tetapi juga bercerita tentang sebuah keberanian dalam mengejar kebenaran ketika seluruh dunia menentang.

Berlatar pada waktu abad ke-15 di Polandia dimana kekuasaan sepenuhnya ada di tangan gereja katolik. Pada abad tersebut juga dikenal sebagai masa kegelapan, dimana semua pengetahuan dikontrol secara penuh oleh gereja dimana semua pengetahuan dibatasi habis-habisan oleh gereja. Jika didapati ada orang yang memiliki pemahaman berbeda dengan ajaran gereja maka ia akan menghadapi “keadilan tuhan” dan dicap sebagai “penista”. Konteks seperti itulah yang menjadi latar cerita dalam serial anime *Orb: On the Movements of the Earth*. Pada serial anime tersebut, menyuguhkan diskursus mengenai pertentangan antara sains dan dogma (THEM Anime Reviews 4, 2024).

Anime ini mempunyai beberapa tokoh protagonis diantaranya Rafal, Badeni, Oczy, Jolenta, dan Draka, tokoh antagonis dalam cerita ini yang menjadi pendamping tokoh protagonis dalam cerita adalah Nowak. Anime ini dibagi menjadi 4 bagian yang dimana setiap bagian mempunyai tokoh

utamanya masing-masing.

Konflik yang terjadi pada cerita anime ini begitu kompleks bagaimana perjuang para tokoh protagonis memperjuangkan suatu pengetahuan atau kebenaran yang tabu untuk diterima pada masa itu.. Mempertanyakan sesuatu hal yang sudah dipatenkan oleh pemegang kuasa akan dianggap suatu hal yang menistakan atau tidak mempercayai apa yang sudah menjadi ketetapan.

Kekuasaan gereja pada masa itu sangatlah mendominasi perkembangan pengetahuan yang terjadi. Gereja mengontrol segala sirkulasi pengetahuan yang terjadi ditatanan masyarakat. Masyarakat tidak secara bebas menerima dan mencari pengetahuan yang belum mereka ketahui, mereka dipaksa untuk meyakini kebenaran atau pengetahuan yang sudah divalidasi oleh pihak gereja(muhrois, 2024).

Konflik yang menjadi poros utama dalam cerita ini adalah tentang pengetahuan astronomi bagaimana teori geosentris milik gereja diragukan kebenaran oleh beberapa tokoh utama yang mengetahui tentang sebuah teori heliosentris. Teori geosentris adalah bagaimana orang-orang pada masa itu menganggap bumi sebagai pusat alam semesta. Otoritas gereja katolik pada masa itu menganggap bahwa bumi adalah tempat paling mulia diantara planet-planet lain yang ada di alam semesta dan seluruh planet dan orbit-orbit yang ada di luar angkasa yang memutar bumi. Berbeda dengan apa yang dipahami oleh para tokoh utama yang meyakini teori heliosentris yang menyatakan bahwa ternyata bumi bukanlah pusat dari alam semesta dan bumi tidak dikelilingi atau diputar oleh planet-planet lain melainkan bumilah yang memutar bahkan bumilah yang memutar matahari bukan seperti apa yang diungkapkan oleh teori geosentris(Naledi Ramphele, 2024).

Kekuasaan dan pengetahuan dalam cerita serial anime ini disampaikan dengan cara yang menarik. Kekuasaan dipraktikan secara halus melalui suatu pengetahuan yang bisa diterima oleh siapapun tanpa ada batasan dan bagaimana suatu kekuasaan melakukan suatu strategi untuk menghalangi

suatu pengetahuan baru yang bisa mengganggu kekuasaan. Kekuasaan masuk kedalam sebuah pengetahuan yang menyebar pada hubungan antar manusia sehingga menyebabkan suatu stigma yang menentukan suatu kebenaran.

Tidak ada kekuasaan yang tidak memunculkan pengetahuan dan tidak ada pengetahuan yang didalamnya tidak ada relasi kuasa. Kekuasaan tidak memiliki dasar apapun ia bertahan menjadi sebuah relasi yang kompleks dan tak terbatas dan terjadi dalam segala hal aspek sosial.

Wacana tentang tema kekuasaan, banyak disoroti oleh filsuf postmodern, dimana secara umum kalangan yang focus terhadap tema ini memandang bahwa kekuasaan adalah sesuatu yang tidak bisa dimiliki tetapi dipraktikkan dalam kehidupan.

Kekuasaan menyebar luas diantara lini kehidupan manusia melalui suatu hubungan, contohnya hubungan antara manusia dengan manusia lainnya dan juga hubungan dengan lingkungan, situasi dan kondisi disekitarnya.

Menurut Foucault kekuasaan selalu akan membuat suatu kebenaran yang harus diyakini oleh Masyarakat sehingga kekuasaan akan selalu menciptakan suatu kelompok kebenaran yang disebarluaskan melalui suatu keilmuan. Kelompok tersebut akan membuat regulasi dan standarisasi terhadap apa yang terjadi. Salah satu filsuf Postmodern yang focus terhadap tema ini adalah Foucault dimana ia berupaya untuk menunjukkan bahwa kita adalah bagian dari kekuasaan. Foucault ingin memberikan kesadaran kepada kita bahwa kekuasaan harus digunakan secara baik sehingga tidak ada yang merasa tertindas atau merasa terancam atas apa yang ditimbulkan dari kekuasaan itu (Syafiuddin, 2018).

Kekuasaan dan pengetahuan bagaikan setali sisi mata uang yang tidak terpisahkan, sehingga hal ini dapat menjadi sesuatu yang tidak tertandingi dalam realitas sosial. Kekuasaan memiliki sifat yang mengikat terhadap apapun, karena di balik hal itu terdapat pengetahuan yang dapat melegitimasi secara rasional.

Seperti yang diceritakan secara singkat diatas mengenai anime yang akan diteliti bagaimana suatu kekuasaan dan pengetahuan dapat mengontrol segala lini kehidupan manusia. Pengetahuan terkadang tidak selalu menjadi sosok pahlawan tetapi terkadang menjadi sebuah diktator tak kasat mata untuk mempengaruhi kehidupan manusia dan kekuasaan menjadi dalang dari semua yang terjadi pada kehidupan manusia.

2. Rumusan Masalah

Fokus dalam kajian ini adalah Tinjauan Filsafat Pemikiran Kekuasaan dan Pengetahuan Michel Foucault dalam Anime *Orb: On the Movements of the Earth*. Kekuasaan dan pengetahuan selalu menjadi hal yang sangat berpengaruh terhadap realitas kehidupan. Kekuasaan dan pengetahuan dapat merubah suatu kondisi kehidupan manusia kedepannya. Penulis ingin mengetahui apakah konsep kekuasaan dan pengetahuan yang ada di anime tersebut sesuai dengan pemikiran Foucault.

1. Bagaimana diskursus kekuasaan dan pengetahuan di serial film anime *Orb: On the Movements of the Earth* dalam tinjauan Michel Foucault?
2. Bagaimana karakter dalam anime *Orb: On the Movements of the Earth* mencerminkan dinamika kekuasaan dan pengetahuan?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian Tinjauan Filsafat Pemikiran Kekuasaan dan Pengetahuan Michel Foucault dalam Anime *Orb: On the Movements of the Earth*, maka diambil tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui diskursus kekuasaan dan pengetahuan Michel Foucault dalam serial film anime *Orb: on the Movements of the Earth*.
2. Untuk mengetahui dinamika kekuasaan dan pengetahuan dalam serial film anime *Orb: On the Movements of the Earth* yang dicerminkan lewat karakter dalam anime.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu secara akademis dan secara praktis.

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini secara akademis berkontribusi pada memperkaya wacana kefilosofan dalam konteks analisis kekuasaan dan pengetahuan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan menjadi rujukan dalam bidang filsafat. Selain itu, penelitian ini juga memiliki manfaat secara akademis dalam bidang pengembangan filsafat yang akan memperkaya kepustakaan pada tema tersebut.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman konkret dalam menghadapi fenomena sosial, dimana modus kekuasaan selalu melekat pada wilayah itu. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi secara praktis sebagai panduan agar kita tidak terjebak pada kontrol sosial yang bisa saja membahayakan.

5. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan bagian penting dari penelitian, menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. maka diperlukan kerangka berpikir sebagai gambaran umum dari jawaban atas pertanyaan – pertanyaan penelitian tersebut.

Foucault menyatakan bahwa kekuasaan didasari dari sebuah pengetahuan dan kekuasaan memanfaatkan pengetahuan untuk melaksanakan sebuah kekuasaan. Pengetahuan adalah suatu hal yang bisa melanggengkan sebuah kekuasaan.

Dalam anime *Orb: On the Movements of the Earth* diceritakan bahwa pada zaman saat itu otoritas gereja sangat mempengaruhi kehidupan manusia. Hal yang paling disoroti dalam cerita anime tersebut adalah tentang bagaimana sebuah pengetahuan yang asing dan baru tidak boleh semena-mena muncul dan diyakini oleh masyarakat. Sesuatu hal yang baru

akan menjadi sebuah ancaman bagi otoritas gereja dalam menjalankan segala sesuatu yang sudah direncanakan.

Dua hal diatas sangat berkaitan bagaimana Foucault memandang sebuah kekuasaan dan pengetahuan dan cerita yang di sajikan dalam anime *Orb: On the Movements of the Earth*. Peneliti disini ingin melihat bagaimana alur cerita yang disajikan dalam anime tersebut memiliki unsur kekuasaan dan pengetahuan milik Foucault.

Foucault mengatakan bahwa instansi pendidikan adalah suatu ranah dimana sebuah kekuasaan bisa dilaksanakan dengan sempurna. Sama seperti yang diceritakan pada anime tersebut bagaimana seorang murid yang tidak secara bebas memilih bagaimana selanjutnya ia ingin menimba ilmu.

Maka dapat disimpulkan bagaimana kerangka berpikir pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Kekuasaan dan pengetahuan menurut Michel Foucault.
2. Apa saja sifat kekuasaan menurut Michel Foucault?
3. Bagaimana kekuasaan dan pengetahuan terjadi pada anime tersebut?
4. Kesamaan sebuah kekuasaan dan pengetahuan Michel Foucault dengan kekuasaan dan pengetahuan di anime *Orb: On the Movements of the Earth*.

Kerangka berpikir ini bertujuan untuk membatasi dan memberitahukan apa saja yang akan dilakukan peneliti dalam penelititannya. Kerangka berpikir ini juga menjelaskan bagaimana alur penelitian ini akan dilakukan.

6. Hasil Penelitian Terdahulu

Bagian ini memuat kajian mengenai hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan. Kajian hasil penelitian sebelumnya diperlukan untuk memastikan bahwa penelitian saat ini asli, bukan duplikasi atau hasil plagiarism. Menunjukkan perbedaan dan persamaan antara hasil penelitian yang lain dengan yang akan dicapai peneliti saat ini. Membantu peneliti dalam menemukan rujukan kajian yang relevan dengan topik penelitian.

- a. Artikel tentang Pengetahuan dan Kekuasaan menurut Michel Foucault dan Analisis Wacana Pendidikan

Artikel ini ditulis oleh Yunizar Ramadhani yang diterbitkan oleh Jurnal Tarbawi: Jurnal Pendidikan dan Keagamaan pada tahun 2020. Artikel ini membahas tentang hubungan antara pengetahuan dan kekuasaan dan menjelaskan hubungannya dalam bentuk analisis wacana.

Usaha untuk mengungkap suatu wacana adalah dengan suatu teknik yaitu analisis wacana. Foucault mengungkap adanya suatu penghianatan antara pengetahuan dan kekuasaan. Maka dari itu perlu diungkap layaknya seorang arkeolog yang mencari suatu benda dalam tanah.

Adapun persamaan dan perbedaan pada penelitian sebagai berikut:

1) Persamaan dalam mengungkap ketimpangan

Kedua penelitian berusaha mengungkap ketimpangan dari yang dihasilkan oleh kekuasaan. Bagaimana kekuasaan gereja dalam menekan kebenaran ilmiah dan bagaimana kekuasaan beraksi melalui wacana pengetahuan untuk mengontrol individu dalam sistem pendidikan.

2) Perbedaan dalam tujuan secara spesifik

Artikel ini bertujuan untuk memahami bagaimana kekuasaan beraksi melalui wacana pendidikan serta mengungkap relasi kuasa tersembunyi dalam praktik pendidikan. Sedangkan penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana konsep kekuasaan dan pengetahuan Foucault tergambar dalam serial anime, serta memahami dinamika kekuasaan dan pengetahuan yang terjadi dalam serial anime.

b. Artikel tentang Relasi Kekuasaan, Pengetahuan dan Moral Tokoh Bujang dalam Novel Pulang Karya Tere Liye

Artikel ini ditulis oleh Elsa Latupeirissa dan Tengsoe Tjahyono yang diterbitkan oleh SASTRANESIA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra pada tahun 2021. Jurnal ini membahas tentang peran kekuasaan, pengetahuan dan moral dalam novel karya Tere Liye dengan judul Pulang.

Wacana pengetahuan harus hadir untuk menopang sebuah kekuasaan berjalan. Ilmu dan pengetahuan menjadi sebuah dasar untuk bertindak dan berpolitik. Wacana kekuasaan dapat dimiliki oleh siapapun. Kekuasaan selalu ada dalam segala tindakan yang dilakukan. Wacana moral sebagai benteng dalam melaksanakan sebuah kekuasaan tersebut sehingga kekuasaan tidak menjadi sewenang-wenangnya.

Adapun persamaan dan perbedaan pada penelitian sebagai berikut:

1) Persamaan fokus pada relasi kuasa

Kedua penelitian memiliki kesamaan yaitu focus terhadap relasi kuasa. Penelitian tentang novel pulang membahas relasi kuasa antara tokoh bujang dengan keluarga Tong, sementara penelitian ini berfokus terhadap relasi kuasa antara gereja dan masyarakat dalam konteks kontrol terhadap pengetahuan.

2) Perbedaan hasil penelitian

Hasil penelitian tentang novel pulang bersifat naratif dengan konteks analisis terhadap karakter dan relasi kuasa dalam konteks bisnis dan keluarga. Sedangkan penelitian ini lebih bersifat filosofis dengan fokus pada analisis konflik antara dogma dan sains.

c. Artikel tentang Relasi Kuasa Michel Foucault: Studi Kasus Fenomena Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi

Artikel ini ditulis oleh Sumintak dan Abdullah Idi yang diterbitkan oleh Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains pada tahun 2022. Jurnal ini membahas tentang fenomena kekerasan seksual di perguruan tinggi negeri dengan menggunakan analisis relasi kuasa Michel Foucault.

Focus penelitian ini adalah adanya ketimpangan antara dosen dan mahasiswa yang dimana menciptakan suatu kerentanan dalam kekerasan seksual. Penelitian ini juga menjelaskan bagaimana para pihak korban kekerasan seksual sering kali tidak bisa melaporkan kejadian yang terjadi karena ketidak berdayaannya dan takut akan stigma yang diberikan oleh sosial.

Dalam artikel ini menjelaskan bahwa Foucault menganggap kekerasan seksual terjadi karena penyalahgunaan relasi kuasa untuk memenuhi hasrat seksual. Penelitian ini menyarankan bahwa pelaku pelecehan seksual mendapatkan penegakan hukum yang dapat membuat jera para pelaku kekerasan seksual. Adapun persamaan dan perbedaan pada penelitian sebagai berikut:

Persamaan penelitian:

1) Teori Michel Foucault sebagai landasan analisis

Penelitian tentang kekerasan seksual bagaimana kekuasaan yang tidak seimbang dapat menyebabkan ketimpangan sehingga menyebabkan terjadinya pelecehan seksual. Lalu penelitian ini meneliti serial anime dengan landasan teori Foucault tentang kekuasaan dan pengetahuan untuk menganalisis bagaimana terjadi konflik antara dogma dan sains.

2) Pendekatan Kualitatif

Penelitian tentang kekerasan seksual menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan studi kepustakaan, sedangkan penelitian tentang anime menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode konten analisis isi.

Perbedaan penelitian:

1) Objek penelitian

Perbedaan objek penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu meneliti objek tentang fenomena kekerasan seksual di perguruan tinggi, sedangkan penelitian ini meneliti objek tentang serial anime.

d. Artikel tentang Relasi kuasa terhadap Konstruksi Pengetahuan di Sekolah Perspektif Michel Foucault dan Refleksi atas Sistem Pendidikan di Indonesia.

Artikel ini ditulis oleh Gede Agus Siswadi dan diterbitkan oleh Sang Acharya: Jurnal Profesi Guru pada tahun 2024. Artikel ini membahas tentang bagaimana kekuasaan dapat mempengaruhi konstruksi

pengetahuan pada sekolah-sekolah di Indonesia.

Artikel ini memberikan suatu analisis yang mendalam tentang relasi kuasa dan konstruksi pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya di wilayah Indonesia. Dengan menggunakan teori Michel Foucault jurnal ini dapat menunjukkan bagaimana kekuasaan dapat berpengaruh terhadap kurikulum pembelajaran, disiplin keilmuan dan kedudukan pengetahuan di sekolah. Adapun persamaan dan perbedaannya sebagai berikut:

Persamaan dan perbedaannya:

Kedua penelitian ini memiliki persamaan dalam penggunaan teori Michel Foucault tentang kekuasaan dan pengetahuan. Perbedaan pada penelitian ini berupa objek penelitian, konteks, metode dan tujuan. Penelitian tentang relasi kuasa terhadap konstruksi sosial memiliki fokus objek terhadap sistem pendidikan Indonesia dengan implikasi yang praktis, sedangkan penelitian ini fokus terhadap objek media populer (anime) dengan implikasi yang teoritis.

e. Artikel tentang Pengaruh Kekuasaan atas Pengetahuan

Artikel ini ditulis oleh Arif Syafiuddin diterbitkan oleh Refleksi Jurnal Filsafat dan Pemikiran Islam pada tahun 2018. Jurnal ini membahas tentang bagaimana sebuah pengetahuan terpengaruh oleh sebuah kekuasaan.

Artikel ini memberikan suatu pemahaman secara komprehensif mengenai teori relasi kuasa Michel Foucault. Jurnal ini memiliki dampak yang signifikan dalam memahami bagaimana sebuah kekuasaan dan pengetahuan dapat mempengaruhi satu sama lain. Pemikiran Foucault tentang kekuasaan dapat digunakan untuk menganalisis berbagai institusi sosial. Konsep pengetahuan Foucault juga relevan dalam memahami bagaimana informasi dan pengetahuan diproduksi pada era digital. Adapun perbedaan dan persamaannya sebagai berikut:

1) Persamaan pada relasi kekuasaan dan pengetahuan

Keduanya membahas bagaimana kekuasaan mempengaruhi suatu

konstruksi. Misalnya, jurnal ini menjelaskan bahwa sebuah pengetahuan tidak akan pernah netral sedangkan penelitian ini mengaitkan dengan kontrol gereja terhadap pengetahuan.

2) Perbedaan dalam konteks analisis

Penelitian ini menggunakan teori Foucault dengan konflik historis yang divisualisasikan lewat serial anime. Sedangkan jurnal ini membawa teori Foucault secara lebih luas, seperti sistem pendidikan, media massa dan institusi sosial modern.

7. Sistematika Penulisan

Sistematika ini terbagi dalam lima bab. Setiap bab memiliki hubungan satu sama lain, maka akan menghasilkan karya tulis ilmiah yang sistematis. Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini sebagai berikut:

BAB I membahas tentang pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka berpikir, metodologi penelitian, hasil penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II membahas tentang Tinjauan Pustaka sebagai landasan teori tentang Michel Foucault mengenai Kekuasaan dan Pengetahuan Michel Foucault tentang kekuasaan dan pengetahuan.

BAB III menjelaskan tentang metodologi penelitian bagaimana peneliti mendapatkan data dan menganalisis data yang akan dijadikan bahan penelitian.

BAB IV menjawab rumusan masalah yang sudah ditentukan pada penelitian tentang Analisis kekuasaan dan pengetahuan dalam serial anime (Tinjauan Filsafat Pemikiran Kekuasaan dan Pengetahuan Michel Foucault dalam Anime *Orb: On the Movements of the Earth*)

BAB V penutup yang berisi kesimpulan dan saran.